

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, negara memprioritaskan masalah pendidikan dalam rangka pembangunan nasional. Faktor yang dapat menentukan kualitas pendidikan antara lain adalah kualitas pembelajaran dan karakter siswa yaitu meliputi bakat, minat, dan kemampuan. Maka untuk menghadapi perkembangan tersebut diperlukan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan intelektual, dalam memecahkan masalah dengan kemampuan penalaran logis, sistematis, kritis, cermat, dan kreatif dalam mengkomunikasikan gagasan. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari usaha dalam mewujudkan suasana proses pembelajaran yang baik sehingga memberikan motivasi dalam meningkatkan aktifitas belajar siswa.

Kondisi proses pembelajaran siswa faktanya hanya mampu menyajikan hapalan yang baik terhadap materi ajar yang diterimanya namun pada kenyataannya mereka tidak mampu memahaminya. Kelemahan tersebut adalah salah satunya dikarenakan faktor proses pengajaran dan penggunaan model pembelajaran dikelas yang merupakan kunci sebagai pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam hal ini peran guru memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan tugas dan mengatasi segala permasalahan yang muncul, dalam kaitannya apa yang harus diatasi dalam pembelajaran salah satunya yang harus diatasi adalah pemahaman konsep siswa dan penerapan model pembelajaran. Guru dituntut untuk mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran yang dapat membangun suasana belajar, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi dirinya secara aktif dan mudah dalam memahami konsep materi yang akan diajarkan.

Pemahaman konsep diperlukan bagi siswa karena merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa. Pemahaman konsep merupakan ide yang menjadi fondasi untuk mengembangkan potensi intelektual siswa. Menurut Syaiful (2014:71) menyatakan bahwa “Buah pemikiran seseorang atau kelompok orang yang dinyatakan dalam definisi sehingga melahirkan produk pengetahuan meliputi prinsip, hukum, dan teori”. Jadi siswa dapat dikatakan telah memahami konsep jika mampu menjelaskan dengan kata-kata sendiri dan mampu menjelaskan kembali.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya, beliau menjelaskan bahwa rendahnya pemahaman siswa, selama proses pembelajaran berlangsung sering kali siswa kurang memperhatikan guru, sehingga ketika ditanya oleh guru, siswa tidak bisa menjawab dan sama sekali tidak memahami materi yang disampaikan. Selain itu, beliau juga menuturkan bahwa hanya ada beberapa siswa yang ikut berperan aktif selama proses pembelajaran sehingga kebanyakan siswa kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan. Berikut adalah bukti nilai ulangan siswa pada mata pelajaran ekonomi. Data hasil ulangan siswa:

**Tabel 1.1**  
**Nilai Ulangan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 8 Tasikmalaya**  
**Pada Mata Pelajaran Ekonomi**

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Rata-rata Nilai Ulangan
1	X IPS 1	36	65	54,64
2	X IPS 2	33	65	62,32
3	X IPS 3	34	65	63,62
4	X IPS 4	36	65	53,60
5	X IPS 5	35	65	57,32

Sumber: Data Guru Ekonomi SMA Negeri 8 Tasikmalaya

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis berharap adanya peningkatan terhadap tingkat pemahaman konsep siswa. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara guru

untuk mengemas materi semenarik mungkin agar lebih mudah dipahami dan dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar sehingga siswa akan lebih memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan pemahaman konsep siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing.

Yang dimaksud dengan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing, menurut Anam (2015: 17) mengemukakan bahwa “Model pembelajaran Inkuiri Terbimbing merupakan pembelajaran inkuiri yang dalam pelaksanaannya guru memberikan bimbingan atau petunjuk yang cukup luas kepada peserta didik”. Maka dengan menggunakan model pembelajaran ini sangatlah tepat untuk menunjang keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar. Karena dalam model pembelajaran ini proses pembelajaran yang menuntut siswa untuk menemukan jawaban atas masalah yang telah diberikan oleh guru dibawah bimbingan yang intensif dari guru.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi** (Studi Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2018/2019)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan peningkatan pemahaman konsep siswa yang menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing sebelum dan sesudah perlakuan di kelas eksperimen?
2. Apakah terdapat perbedaan peningkatan pemahaman konsep siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung sebelum dan sesudah di kelas kontrol?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan pemahaman konsep siswa yang menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing di kelas eksperimen dan model pembelajaran langsung di kelas kontrol setelah perlakuan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan peningkatan pemahaman konsep siswa yang menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing sebelum dan sesudah perlakuan di kelas eksperimen;
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan peningkatan pemahaman konsep siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung sebelum dan sesudah perlakuan di kelas kontrol;
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan peningkatan pemahaman konsep siswa yang menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing di kelas eksperimen dan model pembelajaran langsung di kelas kontrol setelah perlakuan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Kegunaan Teoritis

Untuk mengkaji ilmu pendidikan khususnya mengenai penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa, yang dapat meningkatkan mutu pendidikan

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini maka wawasan dan pengetahuan penulis bertambah, khususnya mengenai penggunaan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap tingkat pemahaman konsep siswa.

#### b. Bagi Sekolah

Memberikan informasi tentang strategi model pembelajaran Inkuiri Terbimbing yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

#### c. Bagi Guru

Diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada proses pembelajaran dan diharapkan akan memberikan perubahan yang baik pada tingkat pemahaman konsep siswa.

#### d. Bagi Siswa

Membantu siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, memberikan motivasi untuk lebih semangat dalam mengingat pembelajaran sesuai dengan pemikiran mereka, supaya dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.

#### e. Bagi Pembaca dan Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat terutama bagi pihak lain yang ingin mengetahui, mengembangkan penelitian ini.